



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 30/E/KPT/2019
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20387>
Volume 8, No. 3, 2023 (139-158)

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM Mendukung PENGENDALIAN INTERN PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) UPT. BALAI YASA PULUBRAYAN

Yafika Apriliza¹, Kamilah K², Atika³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yafikaapriliza15@gmail.com Kamila@uinsu.ac.id atika@uinsu.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the accounting, payroll and internal control information systems at PT. Indonesian Railways (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan which is located on Jl. Ps., Pulo Brayan Bengkel, Kec. Medan Tim., Medan City, North Sumatra 20241. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach, data is collected by observation, interviews and documentation. The research results show that the accounting information system at PT. Indonesian Railways (Persero) UPT. Balai Yasa Pulu Brayan has been running quite well and effectively, the company has implemented a computerized system and has shown the division of duties and responsibilities for each section within the company, recording procedures and documents that are sufficient to support the implementation of each procedure included in the control internal. Payroll accounting information system at PT. Indonesian Railways (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan has fully supported the elements of internal control related to payroll. Because it has shown responsibility to the authorities therein. Payroll Accounting System implemented by PT. Indonesian Railways (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan is in accordance with the Islamic economic perspective and is in accordance with what was recommended by the Prophet, Islamic values have been fulfilled because employee salaries have been given fairly and appropriately according to the position of each employee.

Keywords: Accounting Information Systems, Payroll, Internal Control

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi, penggajian dan pengendalian internal yang ada pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan yang berlokasi di Jl. Ps., Pulo Brayan Bengkel, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20241. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan dengan cara

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulu Brayan sudah berjalan cukup baik dan efektif, perusahaan telah menerapkan sistem terkomputerisasi dan sudah menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian yang ada di dalam perusahaan, prosedur pencatatan serta dokumen-dokumen yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tiap prosedur yang tercakup dalam pengendalian intern. Sistem informasi akuntansi Penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan sudah sepenuhnya mendukung unsur pengendalian intern yang terkait pada penggajian. Karena sudah menunjukkan pertanggung jawabannya kepada pihak yang berwenang didalamnya. Sistem Akuntansi Penggajian yang diterapkan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan sudah sesuai dengan persepektif ekonomi islam dan sudah sesuai dengan yang dianjurkan Rasulullah, nilai-nilai dalam Islam sudah terpenuhi karna gaji karyawan sudah diberikan secara adil dan layak sesuai dengan posisi jabatan masing-masing karyawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Dunia digital saat ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang sudah semakin meningkat, yang berdampak pada seberapa sukses bisnis mencapai tujuannya. Kehadiran sumber daya manusia serta personil yang terampil harus berjalan seiring dengan penggunaan teknologi yang lebih canggih dalam kegiatan operasional agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Namun, karena kebutuhan agar menawarkan keunggulan kompetitif, mencari staf yang cocok mungkin sulit serta menantang. Seperti yang kita semua ketahui, beberapa bisnis baru, baru-baru ini muncul di berbagai bidang, dan beberapa di antaranya mencapai kesuksesan serta perkembangan yang cepat. Pencapaian ini sebagian besar disebabkan oleh manajemen serta strategi yang digunakan. Manajemen serta penanganan yang efektif cukup penting dalam pengaturan organisasi yang lebih besar, terutama dalam jumlah karyawan. Karena sangat penting bagi bisnis agar memperhatikan bagaimana sistem informasi akuntansi diterapkan pada organisasi, jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat maka akan menimbulkan masalah.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah teknik berbasis perangkat lunak yang dirancang agar mengumpulkan serta menyajikan informasi akuntansi agar memudahkan proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan informasi akuntansi memainkan peran penting. Untuk memperoleh informasi akuntansi yang akurat, keberadaan suatu sistem informasi yang konstruksinya mengikuti pola terpadu yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan merupakan kebutuhan yang penting. (Lawita, 2020)

Namun pada kenyataannya banyak perusahaan kurang memahami konsep ini, mengakibatkan masalah yang kompleks selama aturan audit. Pencatatan yang tidak memadai tidak hanya memperpanjang operasi audit tetapi pula berdampak pada opini auditor. Kesalahan yang sering terjadi pada operasi pencatatan serta

penyaluran gaji pegawai antara lain contohnya salah perhitungan, kurangnya pemahaman perihal angka UMP, UMR serta UMK, kesalahan klasifikasi karyawan Non-Exempt Employees, serta lain sebagainya. Walaupun penerapan sistem akuntansi penggajian yang terkomputerisasi telah meluas di berbagai lembaga serta perusahaan, tidak semua organisasi telah mengintegrasikan kemajuan ini ke pada operasi sehari-hari mereka. Serupa dengan beberapa perusahaan yang masih mengandalkan teknik akuntansi penggajian manual, beberapa instansi juga masih tertinggal.

Penggunaan SIA akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan tentunya memiliki kewajiban dalam memberikan insentif atau gaji kepada karyawannya, maka dari itu peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting dan diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan seperti penggajian karyawan. Perusahaan yang tergolong modern banyak mengaitkan gaji dengan kinerja karena untuk dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja baik dan tentunya loyal terhadap perusahaan. Untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus memberikan timbal balik atas kinerja yang telah dilakukan oleh tenaga kerja tersebut. Oleh karena itu timbul sistem penggajian pada perusahaan dimana penggajian pada tenaga kerja dapat meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia. (Khairunnisa, Maryam Batubara, 2022)

Untuk meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia yang unggul, perusahaan harus memperkenalkan praktik yang sehat ke dalam sistem informasi akuntansi penggajian. Metode akuntansi penggajian sangat erat kaitannya dengan proses pengendalian internal dalam organisasi. Karena bergantung satu sama lain, prosedur akuntansi penggajian serta proses internal saling terkait. Satu komponen diatur oleh komponen lainnya melalui laporan yang dikomunikasikan terhadap manajemen. Melalui pengendalian internal yang efektif, aset perusahaan dapat dilindungi dengan baik. Dengan demikian, pembayaran gaji dapat dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, didukung oleh sistem akuntansi yang kuat sehingga mendukung teknik pengendalian internal yang efisien. (Padriyansyah & Pratiwi, 2021)

Banyak perusahaan milik negara satu diantaranya adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang bergerak pada divisi jasa transportasi. PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan ialah Badan Usaha Milik Negara yang Terlibat pada industri jasa, khususnya bergerak pada penyediaan jasa transportasi terhadap masyarakat, PT. Kereta Api (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan mempekerjakan tenaga kerja yang beragam di berbagai departemen. Sebagai perusahaan yang berkomitmen agar mengutamakan pengabdian terhadap masyarakat, PT. Kereta Api (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan telah menerapkan

sistem penggajian yang terkomputerisasi. Sistem ini dirancang agar meyakinkan informasi yang akurat, tepat waktu, serta relevan, sekaligus mencegah kesalahan maupun ketidaksesuaian pencatatan, perhitungan, maupun pembayaran. Berikut rincian spesifik mengenai jumlah karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Pusat Pulubrayan Yasa Medan.

Tabel 1.1 Rincian Data Jumlah Karyawan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan Medan

No	Nama Bagian	Jumlah
1.	General Manager (GM)	1
2.	Bagian Keuangan SDM, dan Teknologi Informasi	12
3.	Bagian Logistik	8
4.	Bagian Perencanaan	14
5.	Bagian Produksi	54
6.	Bagian Quality Control	10
Jumlah		99

Sumber: (Dokumen jumlah data karyawan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) UPT.Balai Yasa Pulubrayan Medan 2023)

Dari jumlah informasi karyawan yang ada pada PT.Kereta Api Indonesian UPT.Balai yasa Pulubrayan tentunya teknik penggajian merupakan hal esensial yang harus diawasi pada operasinya. Pada pelaksanaannya perusahaan dihadapkan pada tantangan mengelola penggajian secara efektif. Agar menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan gaji, PT. Kereta Api (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan telah menerapkan sistem penggajian yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, analisis masih diperlukan dalam penerapan sistem penggajian di PT. Kereta Api (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan, walaupun proses akuntansi penggajian sudah otomatis. Agar mencapai tujuan yang diharapkan maka perlu bagi perusahaan agar mengetahui informasi catatan kehadiran serta absensi para pegawainya .

Menurut (Basuki, 2019) Salah satu bagian esensial dari manajemen sumber daya manusia adalah mencatat absensi karyawan. Prestasi kerja, gaji maupun upah, produktivitas, serta kemajuan organisasi maupun lembaga dapat ditentukan oleh informasi yang pada serta terperinci perihal kehadiran seorang pegawai. serta terakhir, metode konvensional agar mencatat kehadiran memerlukan banyak usaha dari departemen sumber daya manusia serta integritas karyawan yang dilacak. Apabila pengawasan tidak dilakukan dengan benar, hal ini sering memungkinkan manipulasi informasi kehadiran. Setiap perusahaan menerapkan metode absensi yang berbeda-beda agar mencegah kecurangan tersebut.

Namun fenomena yang dihadapi pada aturan absensi dengan teknik Tapcash yang diterapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan yaitu seperti jika jaringan lelet serta tidak stabil maupun terjadi mati listrik, beberapa pegawai terhambat pada melakukan absensi kehadiran sehingga menyebabkan pegawai tidak dapat melakukan absensi secara cakap waktu. Jika hal ini terjadi dapat berdampak pada rekap absensi pegawai. serta jika rekap absensi pegawai mengalami hambatan tersebut dapat mempengaruhi operasi aturan teknik penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan.

Diterapkannya sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan ini, dapat memudahkan perusahaan memecahkan masalah yang mungkin terjadi selama proses penggajian. Ini juga dapat bermanfaat bagi manajer yang mungkin tidak memegang kapasitas secara pribadi untuk mengawasi semua aktivitas penggajian. Adanya penerapan sistem informasi akuntansi penggajian ini, tujuannya adalah agar menetapkan aturan, metode, serta struktur pengendalian internal yang efektif yang akan melancarkan proses serta mendorong pengelolaan keuangan yang sehat agar terlaksananya suatu struktur pengendalian internal yang baik.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

1) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah program komputer yang dirancang untuk melacak serta menganalisis catatan dan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan membuat pilihan yang lebih baik dengan menawarkan informasi akurat yang telah dianalisis secara menyeluruh serta disajikan pada format yang jelas dan ringkas. (Kamilah & Yafiz, 2022)

Menurut (Romney serta Steinbart 2018) sistem Informasi Akuntansi mengacu pada suatu teknik yang mengumpulkan, mendokumentasikan, memelihara, memeriksa, serta menangani informasi dengan tujuan memanifestasikan informasi agar individu maupun entitas yang terlibat pada pengambilan keputusan. Teknik ini mencakup berbagai komponen seperti individu, operasi, pedoman, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, serta pengendalian internal.

Maka dari itu, sistem informasi akuntansi ialah sistem pemrosesan yang memanifestasikan informasi akuntansi untuk mencapai tujuan manajerial tertentu. Secara praktis, sistem ini menerima input, yang dikenal sebagai transaksi, serta kemudian mengubahnya melalui aturan yang berbeda menjadi output yang disebarluaskan terhadap pengguna informasi.

2) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Anna, M., Sentort, I. W., Ma'ruf, S. & Agusdiwana, 2017) Tujuan utama diterapkannya SIA ialah terbentuklah pengendalian intern yang menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bertujuan untuk:

- a) mengakumulasi dan mengamankan data mengenai kegiatan keuangan perusahaan
- b) Mengubah informasi menjadi wawasan berharga agar membantu manajemen membuat keputusan selama perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan aktivitas.
- c) Menetapkan kontrol yang efektif agar melindungi aset organisasi, termasuk data, meyakinkan ketersediaan, akurasi, serta keandalannya bila informasi tersebut diperlukan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

1. Pengertian Gaji

Gaji merupakan kompensasi yang diberikan terhadap pekerja atas jasa yang sudah diberikan kepada perusahaan pada tingkat posisi yang telah ditentukan sebelumnya setiap bulan, yang mencerminkan kontribusi mereka terhadap organisasi. (Panjaitan, & Nasution, 2022)

Jika perusahaan menawarkan kompensasi yang adil terhadap karyawannya, maka perusahaan dapat secara efektif menarik serta mempertahankan karyawan sekaligus menstimulasi pekerjaan mereka. Pembayaran gaji yang tepat waktu serta akurat sangat berpengaruh pada kemakmuran karyawan. (Matondang & Atika, 2022)

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian terdiri dari fungsi, dokumen, catatan, serta sistem pengendalian intern yang dipakai agar mengawasi biaya tenaga kerja serta harga pokok produk. Tujuannya agar memproses perhitungan gaji serta pembayaran karyawan, sistem ini terdiri dari rangkaian aturan, termasuk pencatatan waktu hadir, membuat daftar gaji, menyalurkan biaya gaji, membuat pertanda kas keluar, serta akhirnya membayar karyawan. (Mulyadi, 2016)

Sistem akuntansi penggajian ialah sistem yang dirancang agar mampu memutuskan secara tepat dan teliti berapa gaji yang diterima setiap pekerja dan sistematika pembayarannya. (Filza & Nasution, 2022)

Dalam Islam bayaran yang diberikan terhadap setiap pekerja terkadang berbeda, tergantung pada model pekerjaannya serta kesepakatan antara majikan serta pekerja. Dengan cara yang sama, bayaran pekerja dapat berwujud uang, barang, maupun hewan. Hal ini memungkinkan pembayaran dilakukan secara transparan, menyeluruh, serta adil tanpa menekan kelompok mana pun, memastikan bahwa masing-masing menerima bagian yang adil dari keuntungan perusahaan tanpa memperlakukan yang lain secara tidak adil. (Rosandi, 2021)

Hal ini berdasarkan firman Allah surat Thaaha ayat 118-119.

Artinya : Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang. dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

Didasarkan pada penjelasan ayat diatas, Islam sebagai suatu sistem kehidupan yang menyeluruh pasti telah menjawab semua masalah manusia, termasuk masalah ekonomi. Islam menemukan solusi agar masalah kompensasi dengan menjunjung tinggi hubungan mendasar antara majikan serta karyawan sambil menjunjung tinggi hak-hak hukum mereka. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi penggajian sangat berpengaruh pada pandangan syariah karna dirancang agar memabantu serta mempermudah perusahaan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi penggajian .

Sistem informasi akuntansi penggajian dapat berlangsung secara efektif serta efisien jika sistem yang baik diterapkan serta dipergunakan sebagai alat bantu perusahaan agar menemukan kesalahan maupun kecurangan, didukung oleh sistem pengendalian internal. (Prima & Terminal, 2022)

3. Sistem dan Prosedur Penggajian

Sistem dan prosedur penggajian ini terdiri dari fungsi, dokumen, catatan, serta sistem pengendalian intern yang dipakai untuk mengawasi harga pokok produk serta penyediaan informasi. Teknik ini mencakup pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, penyaluran biaya gaji, pembuatan pertanda kas keluar, serta pembayaran gaji. (Mulyadi, 2016)

Jaringan prosedur yang memebntuk suatu sistem penggajian menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut :

- 1) Prosedur Pencatatan Waktu Hadir
- 2) Prosedur Pencatatan Waktu Kerja
- 3) Prosedur Pembuatan Daftar Gaji
- 4) Prosedur Distribusi Biaya Gaji
- 5) Prosedur Pembayaran Gaji

Beberapa dokumen yang dipakai dalam sistem akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2016) yaitu :

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji
2. Kartu Waktu Hadir
3. Kartu Wakru Kerja
4. Daftar Gaji
5. Rekap Daftar Gaji
6. Surat Pernyataan Gaji
7. Amplop Gaji
8. Bukti Kas Keluar

Dalam sistem informasi akuntansi penggajian terdapat catatan-catatan sistem informasi akuntansi penggajian. Menurut (Mulyadi, 2016) ada beberapa catatan yang dipakai dalam sistem penggajian yaitu:

1. Jurnal Umum

2. Kartu Harga Pokok Produk
3. Kartu Biaya
4. Kartu Penghasilan Karyawan

Menurut (Mulyadi, 2016)) terdapat beberapa fungsi yang dipakai perusahaan dalam sistem akuntansi penggajian yaitu :

- a. Fungsi Kepegawaian
- b. Fungsi Pencatatan Waktu
- c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji
- d. Fungsi Akuntansi
- e. Fungsi Keuangan

4. Gaji atau Upah Dalam Hukum Islam

Gaji dalam bahasa Arab disebut al-ujrah. Dalam Islam, gaji biasanya disebut sebagai ijarah. Ijarah didefinisikan pada fiqih sebagai pemberian hak agar memanfaatkan sesuatu dengan syarat adanya imbalan. Namun, menurut istilah, ialah perjanjian agar memperoleh keuntungan finansial. Kata "ijarah", yang pada bahasa Arab disebut al-'iwadh, yang berarti kompensasi. (Ulya, Salwa Izzatul, 2021).

Menurut aturan Islam, majikan harus memberi tahu pekerja berapa upahnya sebelum mereka mulai bekerja. Nabi Muhammad SAW bersabda: Artinya : Barangsiapa yang mempekerjakan seseorang hendaklah ia memberitahukan upahnya. (HR. Al-Baihaqi serta Ibn Syaibah).

Dalam surah Ali Imran ayat 57, Allah SWT berfirman, "Orang-orang yang beriman serta melakukan perbuatan baik akan diberikan pahala yang sempurna agar amalan mereka, serta Allah tidak menyukai orang yang zalim." (QS. Ali-Imran ayat 57)

Dalam perspektif Ekonomi Islam, juga terdapat beberapa prinsip penggajian yang terbagi atas dua bagian, yaitu :

- 1) Adil
- 2) Layak

Sistem Pengendalian Intern

1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian internal adalah suatu kerangka teknik yang terdiri dari struktur, teknik, serta strategi yang dirancang agar melindungi aset organisasi, meyakinkan kecakapan serta keandalan informasi keuangan, menaikkan efektivitas operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap strategi manajemen. (Mulyadi, 2016)

Pengendalian Internal ialah suatu rancangan organisasional, metode, strategi, aturan, serta penilaian yang diterapkan oleh perusahaan agar melindungi asetnya, meyakinkan kecakapan serta keandalan catatan keuangan, menaikkan efektivitas operasional, serta mematuhi kebijakan manajerial yang ditetapkan. (Indrasti & Sulistyawati, 2021).

2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut (Mulyadi, 2018) tujuan dari sistem pengendalian intern yaitu sebagai berikut :

1. Melindungi kekayaan organisasi.

2. Menguji kecakapan serta keandalan
 3. Menaikkan efisiensi
 - 4 .Mendorong pematuhan terhadap kebijakan manajemen.
3. Unsur- Unsur Sistem Pengendalian Intern
- Unsur – unsur sitem pengendalian intern menurut (Mulyadi, 2016) yaitu :
- 1) Struktur organisasi yang secara jelas menggambarkan peran berbagai fungsi.
 - 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan pengamanan yang layak atas kekayaan, pinjaman, penghasilan dan biaya.
 - 3) Praktik yang sehat dalam melakukan tugas dan fungsi masing - masing unit organisasi.
 - 4) pekerja yang kualitasnya setara dengan tanggung jawabnya.

Standard Operating Procedure (SOP)

Standar Operasional prosedur adalah wujud, catatan, serta aturan yang dipakai dalam menangani informasi organisasi dengan tujuan memanifestasikan laporan keuangan yang diperlukan. Standar aturan operasional (SOP) adalah pedoman yang harus disiapkan serta dimiliki oleh setiap divisi perusahaan agar meyakinkan bahwa aktivitas operasional suatu organisasi maupun perusahaan berlangsung dengan baik. Standar Operasi Aturan (SOP) mencakup aturan keuangan seperti akuntansi serta transaksi. Setiap orang yang bertanggung jawab memegang tugas masing-masing. (Pradila & Kamilah, 2022).

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah model penelitian yang memfokuskan pengetahuan luas perihal topik. Penelitian kualitatif disebut sebagai penelitian yang menerapkan latar alamiah dalam menafsirkan fenomena (Nur Ahmad Bi Rahmani, 2016). Analisis deskriptif ini memungkinkan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi dari perusahaan maupun institusi, yang kemudian digunakan untuk memberikan gambaran lengkap perihal masalah yang dibahas di penelitian ini. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menjelaskan, menafsirkan, serta mengevaluasi data. Metode ini dipakai agar mengevaluasi implementasi sistem informasi akuntansi penggajian di UPT Balai Yasa Pulubrayan PT. Kereta Api (Persero). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai di PT. Kereta Api (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan yang beralamat di Jl. Ps., Pulo Brayon Bengkel, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20241. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah karyawan di UPT Balai Yasa Pulubrayan berjumlah 2 orang yaitu pada bagian SDM dan bagian keuangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan. Adapun objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan yang mencakup sistem dokumen dan catatan serta laporan keuangan yang berkaitan dengan penggajian pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Di Indonesia, layanan transportasi kereta api, diatur dan dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia, Badan Usaha Milik Negara. DPR mengesahkan revisi Undang-Undang 13/1992 pada akhir Maret 2007. Revisi ini memungkinkan pemerintah daerah serta investor swasta agar mengelola angkutan kereta api Indonesia. Stasiun serta kantor pusat kereta api diambil alih oleh Jepang beberapa hari setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Pada tahun 1963, status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA), serta pada tahun 1971 diubah lagi menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA). Dengan PP No.57/1991, PJKA berubah nama menjadi Perusahaan Umum Perkeretaapian (PERUMKA) pada tanggal 2 Januari 1991. Statusnya diubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) pada tahun 1999 berdasarkan PP No.19/1998 tanggal 3 Februari 1998 serta Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.2 tanggal 1 Juni 1999 tentang "Pendirian PT. Kereta Api (PERSERO)". Dalam rangka melaksanakan ketentuan yang digariskan dalam PP No. 48 Tahun 2000 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 98 Tahun 1999 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas, serta Wewenang Menteri Keuangan selaku Pemegang.

Di Sumatera Utara, Balai Yasa Pulubrayan adalah satu-satunya Balai Yasa. Centrale Werkplaats van Deli Spoorweg Maatschappij (DSM) adalah bengkel yang dulunya beroperasi di Sumatra Utara. Perkembangan cepat perkebunan tembakau yang dimulai pada pertengahan abad ke-19 memicu gagasan membangun kereta api di Sumatera Utara. Bersamaan dengan Central Werkplaats yang kini dikenal dengan Balai Yasa, juga dilakukan pembangunan di sisi timur halte Pulubrayan. Meijer mengatakan dalam bukunya "De Deli Spoorweg Maatschappij" bahwa Balai Yasa Pulubrayan diciptakan untuk merawat mesin, kereta api, serta gerbong. Lokomotif, kereta api, serta gerbong yang dapat diperbaiki pada Balai Yasa Pulubrayan, serta balai yasa pulubrayan juga memungkinkan untuk merakit kereta baru. Selain itu, Balai Yasa Pulubrayan bertugas memelihara serta memperbaiki seluruh sarana perkeretaapian divisi regional I Sumatera Utara serta Aceh.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan



Berdasarkan hasil wawancara mengenai aktivitas pada sistem akuntansi penggajian sebagai berikut:

1) Pembaruan File Data Induk Penggajian

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan telah sepenuhnya mengintegrasikan prosedur penggajian yang terkomputerisasi, menurut wawancara yang dilakukan dengan para pekerja bagian keuangan. Proses memperbarui file mengenai karyawan baru, pemecatan, perubahan gaji, serta pemotongan gaji adalah tindakan pertama yang diambil dalam proses penggajian. Namun dalam implementasinya di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan telah memperkenalkan metode komputerisasi bagi anggota staf agar dapat mengubah informasinya sendiri ketika ada perubahan jabatan serta perubahan nomor rekening bank, sehingga semua anggota staf dapat terhubung langsung dengan sistem yang disebut SAP sehingga lebih mudah untuk mendapatkan data karyawan.

2) Memvalidasi Data Waktu Kehadiran

Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan pencatatan waktu kehadiran karyawan sudah menerapkan sistem *Tap Cash*.

3) Menyiapkan Penggajian

Tahap ketiga dari sistem penggajian adalah persiapan penggajian. Gaji kotor, potongan gaji, tunjangan, serta gaji bersih setiap karyawan ditampilkan dalam daftar gaji bersama dengan informasi lain tentang gaji mereka. Hal ini sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan dalam perhitungan penggajian. Daftar gaji ini dibuat oleh bagian SDM agar divalidasi oleh bagian keuangan.

4) Memposting Permohonan Penggajian Pada Kantor Pusat

Sebelum melaksanakan pembayaran gaji, pada awalnya bagian keuangan mengecek kembali daftar gaji apabila daftar gaji sudah setimpal dengan informasi absensi, lalu bagian keuangan mencetak serta mengeluarkan slip gaji. Kemudian bagian keuangan Mengupload informasi karyawan ke aplikasi SAP Payroll yang otomatis akan terkirim ke kantor pusat beserta slip gaji yang sudah divalidasi.

Perhitungan tersebut sudah menerapkan sistem terkomputerisasi dengan menerapkan aplikasi SAP Payroll sehingga perhitungan gaji karyawan beserta detailnya cepat, efisien, serta efektif. Perhitungan kemudian diverifikasi oleh kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Kota Bandung. Jika kantor pusat

menyetujuinya, gaji akan secara otomatis masuk ke rekening setiap pekerja. Semua gaji bersih, potongan, tambahan, serta gaji kotor dicatat secara lengkap pada slip gaji yang dibuat oleh bagian keuangan. Ini membuatnya mudah agar karyawan agar melihat kembali total gaji mereka serta menghubungi staf keuangan langsung jika ada kekeliruan.

Setelah bank melakukan transfer terhadap karyawan bagian akuntansi menyusun serta membuat laporan *cost accounting* yang sudah otomatis tertera pada teknik pada aplikasi SAP. Ketika gaji sudah diposting oleh bagian keuangan maka teknik otomatis akan memwujud jurnal dengan pembebanan biaya pegawai. pembebanan biaya pegawai tersebut dipakai agar menghitung laba rugi serta kemudian agar membuat laporan tahunan perusahaan.

5) Membayar Pajak serta lain-lain

Staf departemen keuangan pajak telah mengeluarkan undang-undang pemerintah, yang mewajibkan semua individu agar mematuhi ketentuan perpajakan yang relevan. Setiap pekerja wajib memberikan kontribusi persentase tertentu dari total gaji setiap karyawan, pada batas maksimum tahunan. Selain itu, merupakan tanggung jawab supervisor agar meyakinkan bahwa pemotongan pajak dari gaji karyawan dihitung secara akurat serta dibayarkan secara efisien. Departemen akuntansi memelihara catatan pembayaran pajak yang terkait dengan utang pajak penghasilan. Input informasi penggajian dipakai untuk pembayaran pajak. Setiap input yang salah dari informasi ini secara otomatis akan mengakibatkan perhitungan pajak yang diwajibkan terhadap karyawan menjadi tidak akurat. Maka dari itu, harus sangat berhati-hati saat memasukkan informasi induk karyawan.

Fungsi – fungsi yang terkait dalam sistem penggajian

Fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem penggajian PT. Kereta Api Indonesia (persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan ialah sebagai berikut :

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi kepegawaian bertanggung jawab untuk merekrut, menugaskan, memutuskan skala gaji, mempromosikan serta menurunkan karyawan, mentransfer mereka, menghentikan pekerjaan mereka. Selain itu, fungsi

kepegawaian juga bertugas agar mengetahui berapa gaji yang diterima pekerja UPT Balai Yasa Pulubrayan.

2. Fungsi Pencatatan Waktu Hadir

Sudah menjadi kewajiban pada karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan agar melakukan pencatatan kehadiran. Fungsi waktu kehadiran ini dikelola oleh departemen SDM.

3. Fungsi SDM

Bagian SDM bertugas membuat daftar gaji para pekerja di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan pada saat gaji dibayarkan. Gaji pokok, tunjangan, serta potongan semuanya harus dimasukkan dalam daftar ini. Gaji kemudian diterima oleh departemen keuangan untuk pembayaran gaji pada karyawan.

4. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan ini bertugas mengecek kembali daftar gaji serta absensi. Setelah daftar gaji sudah setimpal dengan informasi absensi, bagian keuangan mencetak serta mengeluarkan slip gaji rangkap 3 yang kemudian akan dilaporkan ke Manager Keuangan, SDM & Teknologi Informasi agar di validasi. Fungsi keuangan pula bertanggung jawab agar memposting informasi daftar gaji karyawan dengan menerapkan teknik SAP yang terhubung langsung terhadap bank lalu bank membayarkan gaji merlalui rekening masing-masing karyawan.

5. Fungsi Akuntansi

Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan, sistem penggajian sudah sepenuhnya menerapkan teknik terkomputerisasi, maka dari itu fungsi akuntansi hanya menyusun serta membuat laporan *cost accounting* yang sudah otomatis tertera di sistem pada aplikasi SAP. Ketika gaji sudah diposting oleh bagian keuangan maka sistem otomatis akan otomatis membentuk jurnal dengan pembebanan biaya pegawai.

Dokumen yang Digunakan dalam sistem Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan

Berikut ini adalah dokumen yang digunakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan pada sistem penggajian:

1. Daftar Gaji Karyawan

Dokumen ini mengindikasikan gaji bruto dan tunjangan karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan.

2. Data Kepegawaian

Dokumen ini berisi informasi perihal karyawan PT. Kereta Api Indonesia

(Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan. informasi ini termasuk keputusan perihal pengesahan karyawan baru, kenaikan jabatan, perubahan gaji, penurunan jabatan, mutasi, serta lainnya.

3. Data Absensi Karyawan

Dokumen ini digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan setiap hari dengan melakukan absensi teknik *tap cash*. Dari informasi absensi tersebut dapat terlihat apakah pegawai memegang sanksi kedisiplinan, jika ada maka akan mendapat sanksi seperti pemotongan gaji.

4. Rekap Daftar Gaji Karyawan

Dokumen ini akan dikirim ke kantor pusat serta berisi daftar gaji bulanan pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan yang mencakup gaji pokok, tunjangan, serta potongan.

5. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini adalah kebenaran arahan anggaran uang yang dilakukan oleh bagian keuangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan berdasarkan informasi dari fungsi pembuat daftar gaji.

6. Slip Gaji Karyawan

Dokumen ini berisi pertanda resmi bahwa seseorang menerima gaji, yang terdiri dari bagian nominal tertentu, rinci maupun hanya sebagai ringkasan gaji pokok, tunjangan, serta potongan termasuk nilai pinjaman.

Catatan Akuntansi yang Digunakan Digunakan dalam sistem Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan

Pencatatan akuntansi yang dipakai oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan yaitu:

a.) Jurnal Biaya Pegawai

Karna sistem penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan sudah sepenuhnya dilakukan dengan sistem terkomputerisasi maka semua informasi sudah ada di sistem. jadi apabila bagian keuangan sudah memposting permohonan gaji karyawan pada bank agar dibayarkan melalui rekening masing-masing pegawai, maka sistem akan otomatis membentuk jurnal biaya pegawai.

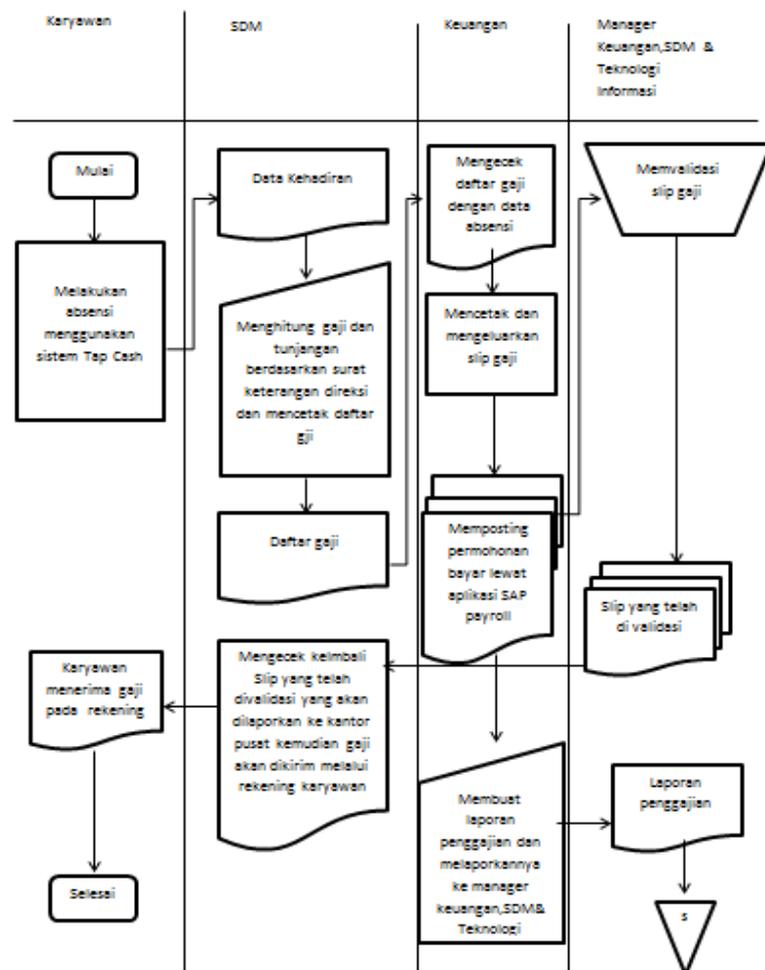
b.) Slip Gaji

Slip gaji ini dilakukan oleh bagian keuangan sebelum diverifikasi oleh kantor pusat yang berada di Bandung. Slip gaji ini berisikan besar nominal gaji pegawai, jabatan serta rangkuman yang terkait dengan gaji pokok, tunjangan serta potongan masing-masing pegawai.

Bagan Alir (Flowchart) Sistem Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan



Bagan alir (*flowchart*) sistem penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan ialah sebagai berikut :



Sumber : PT.Kereta Api Indonesia (Persero) UPT.Balai Yasa Pulubrayan Medan 2023

Gambar 4.1 Bagan Alir Sistem Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan

- 1) Karyawan melakukan absensi sistem *Tap Cash*.
- 2) Bagian SDM merekap kehadiran karyawan selama satu bulan. Setelah kehadiran direkap kemudian bagian SDM menghitung gaji serta tunjangan berdasarkan surat keputusan direksi kemudian akan dicetak daftar gaji karyawan.
- 3) Keuangan mengecek kembali daftar gaji serta absensi. Setelah daftar gaji sudah setimpal dengan informasi absensi, bagian keuangan mencetak serta mengeluarkan slip gaji yang kemudian akan dilaporkan ke Manajer Keuangan,

SDM & Teknologi Informasi agar di validasi sebelum akan diposting permohonan bayar ke teknik SAP Payroll yang sudah terhubung langsung ke kantor pusat Bandung .

- 4) Manager keuangan, SDM & Teknologi Informasi memvalidasi slip gaji kemudian slip gaji yang sudah divalidasi diserahkan kembali ke Bagian SDM.
- 5) SDM menerima slip gaji yang telah divalidasi oleh Manager keuangan, SDM & Teknologi Informasi. Kemudian bagian keuangan Mengupload informasi karyawan ke aplikasi SAP Payroll yang otomatis akan terkirim ke kantor pusat beserta slip gaji yang sudah divalidasi. Kemudian dari pusat mengeluarkan surat keputusan beserta gaji yang kemudian akan di transfer melalui rekening masing – masing karyawan.

Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan

1. Sistem Organisasi
 - a. Bagian SDM menangani pembuatan daftar gaji
 - b. Bagian SDM juga menangani pencatatan waktu hadir
2. Sistem Otorisasi
 - a. Kartu jam hadir dari mesin pencatatan waktu diotorisasi oleh fungsi SDM
 - b. Perintah lembur diotorisasi oleh kepala divisi yang berkepentingan.
 - c. Daftar gaji diotorisasi oleh fungsi SDM
 - d. Permohonan pembayaran gaji ke kantor pusat diotorisasi oleh fungsi keuangan
3. Praktik yang sehat
 - a. Sebelum unit SDM memulai operasi pemasukan informasi gaji ke teknik payroll application and product (SAP), bagian keuangan harus memastikan bahwa daftar gaji sudah benar.
 - b. Bagian keuangan mentransfer gaji serta tunjangan ke rekening masing-masing karyawan agar pembayaran..
 - c. Bagian SDM mengawasi absensi *Tap Cash* yang ada ada di mesin pencatatan waktu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan. Pengawasan ini dilakukan agar mencegah karyawan yang tidak hadir maupun tidak masuk mencatat waktu hadir palsu.
 - d. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi sumber daya manusia. Fungsi ini menyimpan dokumen catatan penghasilan karyawan baik hardcopy maupun softcopy.
 - e. Dalam memposting permohonan gaji diawasi oleh pejabat agar tidak terjadi

kesalahan.

- f. Untuk menjalankan pengoperasian internal, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan melakukan audit internal.

Sistem Akuntansi Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Sistem Penggajian Dalam Islam

Mekanisme penggajian karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan ini menggunakan sistem gaji bulanan. Untuk menentukan gaji yang setar dengan kaidah islam terdapat beberapa karakteristik yang harus dipenuhi. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan menggaji karyawannya dengan teknik gaji bulanan. agar menentukan bayaran yang setimpal dengan hukum Islam, beberapa persyaratan harus dipenuhi, di antaranya::

a. Bayaran Harus Disebutkan Sebelum Pekerjaan Dimulai

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan memegang perjanjian maupun penetapan gaji yang disepakati antara perusahaan serta pegawai, para pegawai sudah jelas perihal gaji mereka..

b. Bayaran Dibayarkan Sebelum Keringatnya Kering

Pembayaran gaji pekerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan selalu mebayar gaji dengan tepat waktu pada masing-masing karyawan, rutin dilakukan pada pada tanggal 24 agar tunjangan pokok serta tanggal 25 agar gaji pokok. Pembayaran gaji selalu dilakukan pada tanggal yang sama setiap bulannya melalui rekening masing-masing pegawai.

2. Nilai-nilai Islam pada Pengupahan

Sistem pengupahan pekerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan mengikuti prinsip-landasan Islam yaitu:

a. Keadilan

Keadilan pada penetapan gaji di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan sudah berlangsung cukup baik. Karna semua pekerja telah memegang penghasilan setimpal dengan pekerjaan serta tanggung jawab yang diterima. Bayaran ditetapkan secara adil setimpal dengan pekerjaan masing-masing pekerja.

b. Kelayakan

Dalam menentukan gaji pekerjanya, PT. Kereta Api Indonesia

(Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan sudah setimpal pada kategori gaji yang layak. Tiga komponen dapat dipakai agar menentukan gaji yang layak cukup makanan, pakaian, serta tempat tinggal. Menurut temuan wawancara, karyawan mengatakan bahwa gaji yang mereka peroleh dari pekerjaan mereka cukup agar mengasak keperluan sehari-hari mereka..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan berjalan dengan baik. Semua dokumen yang disiapkan, catatan keuangan, serta ketetapan penggajian sejalan dengan teori yang diterima. Memperbaharui data, mengkonfirmasi data kehadiran, membuat serta mengeluarkan daftar gaji, membayar pajak gaji, serta melakukan pemotongan lainnya adalah proses sistem penggajian pada dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan. Namun, absensi *tap cash* yang diterapkan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan terkadang mengalami masalah, seperti padam listrik, yang membuat absensi terkadang menjadi tidak efektif.
2. Sistem informasi akuntansi penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan telah memberikan dukungan yang lengkap pada proses pengendalian internal penggajian. Namun terdapat rangkap tugas di mana fungsi SDM juga harus meringkas daftar hadir karyawan. Tetapi sudah dilakukan sesuai dengan tanggung jawab yang berwenang . Namun semua fungsi terkait telah melakukan pekerjaan dengan baik dalam memenuhi peran serta kewajiban mereka. Balai Yasa Pulubrayan menggunakan prosedur yang sepenuhnya terkomputerisasi yang dapat menangani informasi penggajian agar PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki pengawasan yang lebih efisien. Fungsi audit internal juga mengkaji efisiensi sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan.
3. Sistem informasi akuntansi Penggajian PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan sejalan pada perspektif ekonomi Islam serta benar-benar

dianggap baik karena sejalan dengan apa yang disarankan Nabi, yaitu ada kesepakatan serta penetapan gaji yang disepakati antara perusahaan serta karyawan, sehingga karyawan dapat memahami dengan jelas. berapa gaji yang akan mereka terima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka terdapat saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam absensi *Tap Cash* , karyawan yang tidak tepat waktu dalam jam masuk kerja agar lebih memaksimalkan kedisiplinannya karena absensi karyawan dan lembur karyawan ini digunakan sebagai dasar perhitungan gaji karyawan. Sistem akuntansi penggajian pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Balai Yasa Pulubrayan telah mendukung pengendalian intern, Untuk itu pentingnya pengawasan dalam absensi *Tap cash* agar karyawan tidak lengah dalam kewajibannya dan meningkatkan ketertiban dalam absensi supaya tidak ada kelalaian jam kehadiran.
2. Untuk keamanan jam hadir karyawan, sebaiknya perusahaan menerapkan pencatatan waktu hadir dengan menggunakan mesin pencatat waktu (check clock) sehingga data yang digunakan sebagai perhitungan gaji tidak diragukan lagi kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, M., Sentort, I. W., Ma'ruf, S., &, & Agusdiwana, S. (2017). . *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UM Surabaya.
- Basuki, K. (2019). Konsep efektivitas sidik jari. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699.* www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Filza, F., & Nasution, J. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Upt *Jurnal Inovasi Penelitian, 3(1), 144–148.* <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.476>
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *Solusi, 19(2), 65–79.* <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3163>
- Kamilah, K., & Yafiz, M. (2022). *JULA-JULA : ECONOMIC AND ACCOUNTING PRACTICES IN THE MUSLIM COMMUNITY OF NORTH SUMATRA. 11(2), 251–275.*
- Khairunnisa Khairunnisa, Maryam Batubara, A. A. (2022). *Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan. Volume 3,*
- Lawita, N. F. (2020). The Influence of Accounting Information System (AIS) on Internal Control in a Company. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 4(3), 459–471.*

- Matondang, A. M. S., & Atika, A. (2022). Analisis Sistem Penggajian Pegawai Berdasarkan Standar Upah pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 875–883. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3265/1096>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba empat.
- Mulyadi. (2018). *akuntansi biaya*. UPP STIM YKPN.
- Nur Ahmad Bi Rahmani. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.
- Padriyansyah, P., & Pratiwi, T. S. (2021). Analisis Sistem Penggajian Dalam Upaya Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5673>
- Panjaitan, L. H. B., & Nasution, Yenni Samri Juliaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1206–1224. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1201>
- Pradila, E., & Kamilah, K. (2022). Analisis Standar Operasional Prosedur (Divisi Keuangan) Dalam Perspektif Islam pada Karyawan PT Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 261–268. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1260>
- Prima, P. T., & Terminal, M. (2022). <http://stp-mataram.e-journal.id/JHI>. 11(1).
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (14th ed.).
- Rosandi, I. R. (2021). Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan (Studi Kasus Penerapan Upah Minimum Di Kota Samarinda). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5, 2013–2015.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Ulya, Salwa Izzatul, and R. R. K. (2021). *Upah dalam Perspektif Ekonomi Islam*.